

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN FILM PENDEK “ SENJA “

SEBAGAI SARANA EDUKASI

PENDAKI GUNUNG



Diajukan Oleh :

DEPRI HANDAYANI

061210013

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat

Mencapai Gelar Ahli Madya

PALEMBANG

2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERANCANGAN FILM PENDEK “ SENJA “

SEBAGAI SARANA EDUKASI

PENDAKI GUNUNG



Diajukan Oleh :

DEPRI HANDAYANI

061210013

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat

Mencapai Gelar Ahli Madya

PALEMBANG

2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : DEPRI HANDAYANI
NOMOR POKOK : 061210013
PROGRAM STUDI : DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA
JUDUL : PERANCANGAN FILM PENDEK “SENJA”
SEBAGAI SARANA EDUKASI PENDAKI
GUNUNG

Tanggal : 25 Juli 2024

Pembimbing



M. Jhonsen Syaftriandi, S.Kom., M.Kom.

NIDN : 0229069301

Mengetahui,

Rektor



Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP : 09.PCT.13

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : DEPRI HANDAYANI
NOMOR POKOK : 061210013
PROGRAM STUDI : DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA
JUDUL : PERANCANGAN FILM PENDEK "SENJA"
SEBAGAI SARANA EDUKASI PENDAKI
GUNUNG

Tanggal : 02 Juli 2024

Penguji 1



Eko Setiawan, S.Kom., M.Kom

NIDN : 0208098703

Tanggal : 05 Juli 2024

Penguji 2



Didiek Prasetya, S.Pd., M.Sn

NIDN : 0226028201

Menyetujui,

Rektor



Benedictus Effendi, S.T., M.T

NIP : 09.PCT.13

MOTTO :

“ Selalu katakan IYA pada setiap kesempatan karena, kesempatan tidak datang kedua kali. Namun, kesempatan selalu bersama orang yang tidak berhenti untuk berjuang. “

Kupersembahkan Untuk:

~ Allah Swt

~ Ibunda Tersayang

~ Bapak Terhebatku

~ Saudara

~ Pendaki Gabut

~ First Love

~ Dosen Pembimbing Yang Terhormat

KATA PENGANTAR

MasyaAllah, Allhamdulillahirabbil Alamin sesuatu yang diperjuangkan atas izin orang tua dan *support* dari banyak orang kini telah berhasil sampai dititik ini dan semoga bisa menjadi contoh baik untuk kedepannya. Hari demi hari menyusun, merancang sampai bisa menikmati karya ini yang Insyallah akan bermanfaat kedepannya membuahakan rasa syukur dan bangga.

Karya ini terancang atas dasar hobi yang berasal dari candu hingga membuahakan sebuah karya tugas akhir yang tak jauh dari kata petualangan. Tentunya banyak *support* yang selalu mengiringi dalam sebuah pencapaian maka dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih untuk :

1. **Allah SWT** yang telah melimpahkan rahmat, ilmu, dan kesehatan yang sangat luar biasa hingga diridhoi dalam segala aktivitas ini.
2. **Ibunda Tersayang**, Almh. Siti Rohisatun Binti Djoyo Diarjo yang telah menjadi sosok motivator besar untuk penulis meraih impian dan mengangkat derajat keluarga dimasa yang akan datang.
3. **Bapak Terhebatku**, Sutimin Bin Atmaja sosok lelaki tangguh yang mengiringi setiap langkah dan perjalananku meraih masa depan yang lebih baik lagi terima kasih atas do'a yang tak pernah putus.
4. **Saudara**, Aa Jumali dan Mba Suyanti yang selalu ada disetiap proses dan perjalananku terima kasih sudah menyertai dan memberi dukungan terbaik hingga detik ini.
5. **Pendaki Gabut**, Terima Kasih teruntuk Iqbal Shihab, Mia Damarwulan, Sukmawati A.Md, Mutiara Farzia S.Sos dan Penikmat Senja yang *effort* dalam petualangan ini.
6. **First Love**, terima kasih luka dan trauma yang diberikan hingga penghianatan kini bisa kubalas dengan pencapaian.
7. **Dosen Pembimbing Yang Terhormat**, terima kasih banyak atas segala ilmu dan bimbingan yang diberikan dengan ketulusan dan kesabaran terbaik.

Semoga dengan adanya Laporan tugas akhir ini banyak menginspirasi pembaca untuk mengembangkan penelitian berikutnya. Kurang dan lebihnya penulis memohon atas sebesar-besarnya atas khilaf dalam perancangan ini.

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Depri Handayani', written over a horizontal line. The signature is somewhat stylized and cursive.

Depri Handayani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTAK.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.5.1 Manfaat Bagi Umum.....	3
1.5.2 Manfaat Bagi Penulis... ..	4
1.5.3 Manfaat Bagi Akademik... ..	4
1.6 Sistematika Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Pendakian	6
2.1.2 Film.....	6
2.1.3 Fungsi Film Sebagai Sarana Edukasi.....	6

2.1.4 Director Of Photography (DOP).....	7
2.1.5 Unsur Pembentuk Film	8
2.2 Penelitian Terdahulu.....	13
2.2.1 Hasil Penelitian Reyhan Aulia Zafirawan (2022)	13
2.2.2 Hasil Penelitian Andrian Eka Putra (2022).....	14
2.3 Kerangka Penelitian	14
2.4 Identifikasi Masalah	15
2.5 Teori Pendukung	15
2.6 .Metode yang Digunakan	16
2.6.1 PengumpulanData	16
2.6.2 Metode Perancangan	17
2.7 Hasil Penelitian yang diharapkan	17

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 JenisPenelitian	19
3.2 Objek Penelitian	19
3.3 LokasiPenelitian	20
3.3.1 Tempat Pemakaman Umum (TPU) Desa Purwosari... ..	20
3.3.2 Rumah Ibu Amar.....	21
3.3.3 Rumah Ibu Ayla.....	21
3.3.4 Agropark Sembawa.....	22
3.3.5 Bukit Kaba Bengkulu.....	22
3.3.6 Citra Grand City.....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.4.1 Wawancara.....	24
3.4.2 Observasi.....	27
3.4.3 Studi Literatur	28
3.4.4 Studi Eksisting	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil.....	33
4.1.1 Pra Produksi	33
4.1.2 Produksi.....	42
4.1.3 <i>Pasca</i> Produksi.....	43
4.1.4 Kendala.....	51

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA...	xvii
LAMPIRAN...	xix

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Kerangka Penelitian	14
Gambar 3.1 Objek Penelitian	20
Gambar 3.2 Tempat Pemakaman Umum (TPU).....	20
Gambar 3.3 Rumah Amar (Senja).....	21
Gambar 3.4 Rumah Ayla.....	21
Gambar 3.5 Agropark Sembawa.....	22
Gambar 3.6 Bukit Kaba Bengkulu	23
Gambar 3.7 CGC Park	23
Gambar 3.8 Dokumentasi Wawancara Bersama Petugas	24
Gambar 3.9 Observasi.....	28
Gambar 3.10 Jurnal Film 1	28
Gambar 3. 11 Jurnal Film 2	29
Gambar 3.12 Jurnal Film Film 3.....	29
Gambar 3.13 Film 5 CM.....	30
Gambar 3.14 Film Ada Sinyal Di Atas Gunung	31
Gambar 3.15 Film Prau For You.....	32

Gambar 3.16 Heart Venture	33
Gambar 4.1 Crew	33
Gambar 4.2 Pencarian Ide	34
Gambar 4.3 Deskripsi Poster	36
Gambar 4.4 Pendahuluan Frame	36
Gambar 4.5 Kebersamaan Dengan Alam.....	37
Gambar 4.6 Masalah dan Pendakian.....	37
Gambar 4.7 Tersesat Di Hutan.....	38
Gambar 4.8 Pertemuan.....	38
Gambar 4.9 Climax Emosional	38
Gambar 4.10 Penyelesaian	40
Gambar 4.11 Catatan Produksi	40
Gambar 4.12 Hunting dan Survey Lokasi.....	41
Gambar 4.13 Persiapan Alat dan Shooting	42
Gambar 4.14 Produksi Film Senja	43
Gambar 4.15 Aplikasi Editing	43
Gambar 4.16 Transisi dan Animasi Cut to Cut.....	44
Gambar 4.17 Durasi dan Ratio Film	44

Gambar 4.18 Ekstrak Film	45
Gambar 4.19 Effect Film	46
Gambar 4.20 Crew	48
Gambar 4.21 Lokasi Penelitian	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 2.2 Hasil Edukasi.....	17
Tabel 3.1 Pertanyaan Wawancara Petugas.....	25
Tabel 3.2 Pertanyaan Wawancara Pendaki Bukit Kaba Bengkulu.....	25
Tabel 4.1 Rincian <i>Act</i> Film.....	34
Tabel 4.2 Property / Peralatan	36
Tabel 4.3 Tim Produksi (<i>Crew</i>).....	47
Tabel 4.4 Aktor	48
Tabel 4.5 Jadwal Kegiatan Umum	50
Tabel 4.6 Jadwal Kegiatan Produksi	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Foto Dokumentasi Wawancara
2. Lampiran Surat Balasan Riset
3. Lampiran *Form* Topik dan Judul
4. Lampiran Konsultasi
5. Lampiran Surat Pernyataan
6. *Form* Revisi Ujian Proposal
7. *Form* Revisi Ujian Kompre

ABSTRAK

Perancangan Film Pendek "Senja" Sebagai Sarana Edukasi Bagi Pendaki Gunung

Pendakian adalah salah satu kegiatan alam yang paling populer untuk menguji fisik, mental, dan belajar bepergian di luar ruangan seperti mendaki gunung. Namun, sayang akhir-akhir ini banyak sekali isu buruk dari dampak negatif dalam dunia pendakian salah satunya bisa meninggal karena kurangnya pengetahuan sebelum mendaki. Seperti hipotermia, tersesat di hutan, kesulitan bertahan hidup di alam liar, cuaca buruk, dan sebagainya. Melihat dari alasan-alasan tersebut, penulis akan mengangkat sebuah karya dalam penelitiannya untuk merancang sebuah film yang akan menjadi sarana edukasi bagi para pendaki. Melalui film berjudul "Senja" akan memberikan gambaran tentang dunia pendakian seperti kecerobohan, kurangnya pengetahuan dalam dunia pendakian dan jalan keluar dari permasalahan yang terjadi.

Media edukasi ini dapat disebarluaskan melalui media sosial seperti YouTube, Instagram, dan media lainnya. Sehingga para pendaki bisa belajar tentang baik buruknya dunia pendakian jika dicampur dengan egoisme tanpa sepengetahuan yang nyata.

Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami pendidikan pra-pendakian untuk mengurangi dampak kecerobohan pendaki di Indonesia. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah, Metode Kualitatif, Wawancara, Observasi, Studi Literatur dan Studi Eksisting. Hasil penelitian ini merupakan pengamatan petualangan yang dilakukan di Bukit Kaba, Bengkulu dalam bentuk film sebagai media penelitian. Proses perancangan film dilakukan dengan mengikuti tiga tahapan metode, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi.

Semoga perancangan film ini dapat memberikan edukasi bagi pendaki pemula dan pendaki yang sering melakukan pendakian dalam bentuk film petualangan untuk mengurangi resiko yang akhir-akhir ini dialami oleh dunia pendakian.

Kata kunci: Film pendek, pendakian

ABSTRACT

Production of the Short Film "Senja" as a Means of Education for Mountaineers

Climbing is one of the most popular outdoor activities to test physical, mental, and learning to travel outdoors. Like mountain climbing, but unfortunately lately there have been many bad issues from the negative impacts in the world of climbing, one of which is death due to lack of knowledge before climbing. Such as hypothermia, getting lost in the forest, difficulty surviving in the wild, , bad weather, and so on. Seeing these reasons, the author will raise a work in his research to design a film that will be a means of education for climbers. Through a film entitled "Senja" will provide an overview of the world of climbing such as carelessness, lack of knowledge in the world of climbing and a way out of the problems that occur.

This educational media can be disseminated through social media such as YouTube, Instagram, and other media. So that climbers can learn about the good and bad of the world of climbing if mixed with egoism without real knowledge.

Therefore, it is very important to understand pre-climbing education to reduce the impact of carelessness of climbers in Indonesia. The methods used in data collection are, Qualitative Method, Interview, Observation of Literature Study and Existing Study. The results of this study are observations of adventures conducted in Bukit Kaba, Bengkulu in the form of films as research media. The film design process is carried out by following three stages of the method, namely pre-production, production, and post-production.

Hopefully the design of this film can provide education for beginner climbers and climbers who often climb in the form of an adventure film to reduce the risks currently experienced by the world of climbing.

Keywords: Short film, climbing

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendakian adalah salah satu kegiatan alam yang digemari untuk menguji kemampuan fisik, mental, maupun belajar berkelana dialam bebas. Banyak sekali orang yang membuat *plain* untuk melakukan kegiatan tersebut sekedar melepas penat dalam berkerja maupun mengisi waktu luang. Dengan keindahan alam yang melimpah patut dijaga dan dilestarikan keberadaannya untuk dapat dinikmati oleh generasi berikutnya. Salah satu kegiatan dialam terbuka adalah mendaki gunung, berkemah, menjelajah dan lain sebagainya. Di Indonesia sendiri banyak terdapat gunung dengan pemandangan yang sangat luar biasa untuk dikunjungi dan jelajahi melalui giat pendakian.

Setiap gunung memiliki ciri khas dan tantangan tersendiri yang beragam untuk dijelajahi mulai dari pemandangan alam, jalur pendakian, pos dan shelter, flora serta fauna yang ada didalamnya. Salah satunya ialah Bukit kaba yang merupakan sebuah gunung dengan ketinggian 1952 Mdpl yang termasuk dalam Taman Wisata Alam dengan luas wilayahnya 14.650,51 Ha. Kondisi alamnya yang masih indah dan pada beberapa wilayah masih alami dan didukung pemandangan yang cantik menjadikan tempat ini salah satu favorit bagi kalangan pendaki (Wiryono: 2018).

Namun sayang sekali akhir-akhir ini banyak sekali isu buruk dari dampak negatip di dunia pendakian salah satunya dapat meninggal dunia akibat kurangnya pengetahuan dalam dunia pendakian. Seperti hipotermia, tersesat dihutan, sulit bertahan hidup dialam bebas, cuaca buruk, dan lain sebagainya melihat dari alasan tersebut penulis akan mengangkat suatu karya dalam penelitiannya untuk merancang suatu film yang akan menjadi sarana edukasi bagi pendaki. Melalui sebuah film yang berjudul “Senja” akan memberikan gambaran sosok Amar yang sering dipanggil dengan julukan anak senja mengenai dunia pendakian seperti kecerobohan, kurangnya pengetahuan di dunia pendakian serta jalan keluar dari masalah yang terjadi.

Film Edukasi ini dapat di sebar luaskan melalui media sosial untuk para pendaki pemula serta pendaki yang sering melakukan kegiatan pendakian. Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Selain itu film juga sebagai sarana hiburan yang banyak digemari (R. Asri (2020)). Maka dari itu sangat penting sekali merancang sebuah film yang dapat memberikan edukasi bagi penonton.

Karena perancangan adalah suatu proses yang melibatkan pemikiran kreatif, analisis, dan pengembangan ide untuk menciptakan produk atau sistem yang efisien dan efektif (Johan 2023). Bisa dilihat dari pengalaman visual bahwa film menawarkan pengalaman yang menarik dan sering kali lebih menarik daripada teks untuk menambah pengetahuan. Dari daya tarik inilah dapat menumbuhkan minat penonton dalam menggalih informasi untuk mengurangi dan mencegah hal-

hal yang tidak di inginkan.

Hasil penelitian ini akan ditunjukkan untuk pendaki pemula serta pendaki yang sering melakukan kegiatan pendakian dengan judul **“Perancangan Film Pendek “Senja” Sebagai Sarana Edukasi Pendaki Gunung**

1.2.Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam laporan tugas akhir ini yaitu kurangnya edukasi di dunia pendakian pada pendaki pemula maupun pendaki yang sering melakukan kegiatan pendakian.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Perancangan film pendek “Senja” sebagai sarana pendaki gunung. Ruang lingkup penelitian ini sebagai edukasi untuk pendaki pemula serta pendaki yang sering melakukan kegiatan pendakian.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk sarana edukasi kepada para pendaki yang belum menguasai pengetahuan tentang dunia pendakian serta cara bertahan hidup di alam bebas terutama dalam mendaki gunung.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Bagi Umum

Menjadi sarana edukasi / pengetahuan didunia pendakian agar dapat mengurangi resiko dari dampak buruk yang sering terjadi di dunia pendakian.

1.5.2 Manfaat Bagi Penulis

Meningkatkan kreatifitas dan *skill* produksi film, editing, aktor serta pengetahuan di dunia pendakian.

1.5.3 Manfaat Bagi Akademik

Adapun manfaat akademik dari penelitian ini yaitu dapat digunakan sebagai sumber referensi keilmuan bagi peneliti lain di masa mendatang dan mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang dipelajari pada program studi Desain Komunikasi Visual yaitu perancangan film yang mencakup pra produksi, produksi dan *pasca* produksi.

1.6 Sistematika Penelitian

Laporan Tugas Akhir ini disusun menjadi lima bab yang terdiri dari:

BAB I, merupakan bagian pendahuluan berisi latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II, merupakan bagian yang memaparkan lebih jauh tentang teori yang melandasi penelitian ini. Bab ini memuat kajian teori tentang pendakian, film, fungsi film sebagai sarana edukasi, *director of photography*, unsur pembentuk film, dan penelitian dahulu yang mencakup tentang hasil penelitian serta kerangka penelitian, identifikasi masalah, teori pendukung, metode yang digunakan, metode perancangan serta hasil penelitian yang diharapkan.

BAB III, merupakan uraian tentang metode penelitian diantaranya, jenis penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian, Teknik pengumpulan data yang mencakup wawancara, observasi, studi literatur, dan studi eksisting.

BAB IV, merupakan bagian yang berisi hasil dan pembahasan. Dalam bab ini terdapat uraian hasil, pra produksi, produksi, dan *pasca* produksi

BAB V, merupakan bagian penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan, saran, dan penutup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pendakian

Menurut Ibay, baharata. (2021) Pendakian merupakan aktivitas olahraga yang banyak digandrungi generasi muda, namun tak jarang dari sisi karakter pendaki yang masih belum memiliki dasar –dasar navigasi, serta pemahaman tentang budaya masyarakat lokal.

2.1.2 Film

Menurut R. Asri (2020) Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Selain itu film juga sebagai sarana hiburan yang banyak digemari.

2.1.3 Fungsi Film Sebagai Sarana Edukasi

Menurut Wibowo (dalam Effendy Rizal, 2014) tujuan utama khalayak umum menonton film adalah untuk memperoleh hiburan. Namun, selain itu di dalam film pun dapat terkandung fungsi informatif maupun edukatif, atau bahkan persuasif. Selain sebagai media hiburan, film dapat digunakan sebagai sarana edukasi untuk memberikan wawasan tertentu terhadap penonton.

2.1.4 Director Of Photography (DoP)

Menurut Effendy (2014). DOP adalah orang yang bertanggung jawab terhadap 2 kualitas fotografi dan pandangan sinematik (*cinematic look*) dari sebuah film. Seorang *sinematografer* mampu menciptakan kesan/rasa yang tepat, suasana dan gaya *visual* pada setiap *shoot*. Beberapa tugas seorang DoP (*Director of Photography*):

1. Tahap Pra-Produksi

Tahap pertama dalam suatu perancangan film adalah prepare segala keperluan mulai dari alat-alat dan juga kesiapan fisik dan ide dari catatan hasil riset itulah alur film akan terbentuk. (*Director of Photography*) bisa memulai menentukan fokus, sudut pandang, dan menyusun konstruksi film yang akan dibuat. Menentukan ide dan juga *script* menjadi pergerakan awal dalam perancangan film “Senja”.

2. Tahap Produksi

Tahap produksi yaitu dimana sutradara mengarahkan *crew* untuk turun lapangan dan *shooting*. Pada tahap ini semua *crew* bekerja dengan *job description* masing- masing yang dipimpin oleh sutradara. *Crew* harus saling bekerja sama dalam membangun film terutama dalam unsur visualnya.

3. Pasca-Produksi

Dalam tahap pra produksi semua data-data yang terkumpul diperiksa, dipilah, dan direduksi untuk disusun sebagai ringkasan data. Hasil ringkasan ini diverifikasi dengan rancangan atau konstruksi yang telah disusun, biasanya akan ada revisi, baik pengurangan atau penambahan pada produksi film.

2.1.5 Unsur Pembentuk Film

Menurut Pratista (2022) film memiliki dua unsur pembentuk, yaitu unsur naratif dan unsur sinematik yang saling melengkapi guna membentuk sebuah film.

1. Unsur Naratif

a.) Ruang

Ruang merupakan sebuah tempat bagi para pelaku cerita untuk bergerak dan berkreatifitas. Pada umumnya cerita dalam film memiliki latar yang nyata.

b.) Waktu

Terdapat beberapa aspek waktu yang berhubungan dengan naratif film, diantaranya adalah urutan waktu, dan durasi waktu sedangkan durasi waktu merupakan rentang waktu yang dimiliki oleh sebuah film untuk menampilkan sebuah cerita.

c.) Pelaku Cerita

Pelaku cerita terdiri dari karakter utama dan pendukung. Karakter utama biasanya memiliki peran protagonis, sedangkan karakter pendukung biasanya cenderung memiliki karakter antagonis.

d.) Konflik

Dalam film, konflik dapat dikatakan sebagai sebuah penghalang yang dihadapi tokoh protagonis dalam mencapai tujuannya. Konflik seringkali terjadi karena tokoh protagonis memiliki tujuan yang berbeda dengan tokoh antagonis.

e.) Tujuan

Tujuan merupakan cita-cita atau harapan yang dimiliki oleh karakter utama. Tujuan sendiri dapat bersifat fisik dan nonfisik. Tujuan fisik merupakan tujuan yang nyata, sedangkan tujuan nonfisik merupakan tujuan yang bersifat abstrak.

2. Unsur Sinematik

Menurut Pratista (2022) unsur sinematik merupakan aspek-aspek teknis dalam memproduksi sebuah film. Unsur tersebut terbagi menjadi empat elemen pokok, yaitu :

a) ***Mise en Scene***

Mise en Scene merupakan segala hal yang terletak di depan kamera untuk diambil gambarnya dalam pembuatan sebuah film. *Mise en scene* terbagi menjadi empat aspek utama, yaitu: latar, kostum, pencahayaan dan akting.

b) **Sinematografi**

Senimatografi adalah ilmu yang membahas mengenai teknik menangkap dan menggabungkan suatu gambar menjadi rangkaian gambar sehingga mampu menyampaikan sebuah ide dan cerita.

3.) Teknik Pengambilan Gambar

Menurut Bayu (2014) teknik pengambilan gambar adalah sebagai berikut :

a.) ***Big Close Up* atau *Extreme Close Up***

Ukuran *Close Up* dengan *framing* lebih memusat pada salah satu bagian tubuh atau aksi yang mendukung informasi dalam alur cerita.

b.) ***Close Up***

Close Up adalah pengambilan gambar dimana kamera terlihat dekat atau terlihat dekat dengan subjek sehingga gambar yang dihasilkan atau gambar subjek memenuhi ruang *frame*.

c.) *Medium Close Up*

Medium Close Up adalah pengambilan gambar dengan komposisi *framing* subjek lebih jauh dari *Close Up*, namun lebih jauh dari *Medium Shot*.

d.) *Medium Shot*

Medium Shot merekam gambar subjek kurang lebih setengah badan.

e.) *Medium Full Shot (Knee Shot)*

Medium Full Shot merekam gambar subjek kurang lebih $\frac{3}{4}$ ukuran tubuh. Pengambilan dengan cara ini bertujuan untuk memberikan informasi dari aksi yang dilakukan tokoh tersebut.

f.) *Full Shot*

Full Shot adalah pengambilan gambar yang dilakukan pada subjek secara utuh dari kepala hingga kakinya.

g.) *Medium Long Shot*

Medium Long Shot adalah pengambilan gambar yang mengikutsertakan latar sebagai pendukung suasana yang diperlukan karena ada kesinambungan cerita dan aksi tokoh dalam latar tersebut.

h.) Long Shot

Long Shot memiliki ruang *framing* yang lebih luas dari Medium Long Shot, namun lebih sempit dari *Extreme Long Shot*.

i.) Extreme Long Shot

Pengambilan gambar dengan *Extreme Long Shot* yang hampir tak terlihat membuat tokoh tampak berada di kejauhan. Dalam pengambilan gambar jenis ini, latar ikut berperan. Objek gambar terdiri dari tokoh dan interaksinya dengan ruang yang sekaligus mempertegas atau membantu imajinasi ruang cerita dan peristiwa pada penonton.

j.) Editing

Editing pada tahap produksi merupakan proses pemilihan serta penyambungan gambar-gambar yang telah diambil. Definisi editing pada tahap *pasca* produksi adalah teknik-teknik yang digunakan untuk menghubungkan tiap *shot*nya.

k). Suara

Secara umum fungsi suara adalah untuk menjaga kesinambungan gambar, memberikan informasi melalui dialog dan narasi, selain suara asli dari pemeran, ada juga suara tambahan yang disebut efek suara. Efek suara adalah semua suara yang dihasilkan oleh semua objek yang ada

didalam maupun diluar cerita film.

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan referensi, penulis mendapatkan hasil referensi penelitian yang berkaitan dengan produksi film pendek dari penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi yang dapat menunjang karya ilmiah penulis.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rayhan Aulia Zafirawan	2022	Penyutradaraan Film Berjudul "THE HISTORY OF CHENG BENG CULTURE" Dengan Genre Historical.	Menghasilkan rancangan skenario pada film tradisi <i>Cheng Beng</i> , yang akan dijadikan acuan dalam membuat film . Skenario dan alur yang dihasilkan pada film dokumenter ini adalah merancang konsep cerita yang akan di gunakan pada saat produksi.
2.	Andrian Eka Putra	2022	Proses Produksi Pada Film Pendek "Amak"	Menyusun aspek-aspek pra-produksi, produksi hingga pasca produksi yang akan membentuk sebuah film yang memiliki structural tersusun.

Penulis menggunakan dua jurnal sebagai acuan. Maka dalam kajian pustaka ini penelitian mencamtumkan hasil – hasil penelitian terdahulu sebagai

berikut:

2.2.1 Hasil Penelitian Reyhan Aulia Zafirawan (2022)

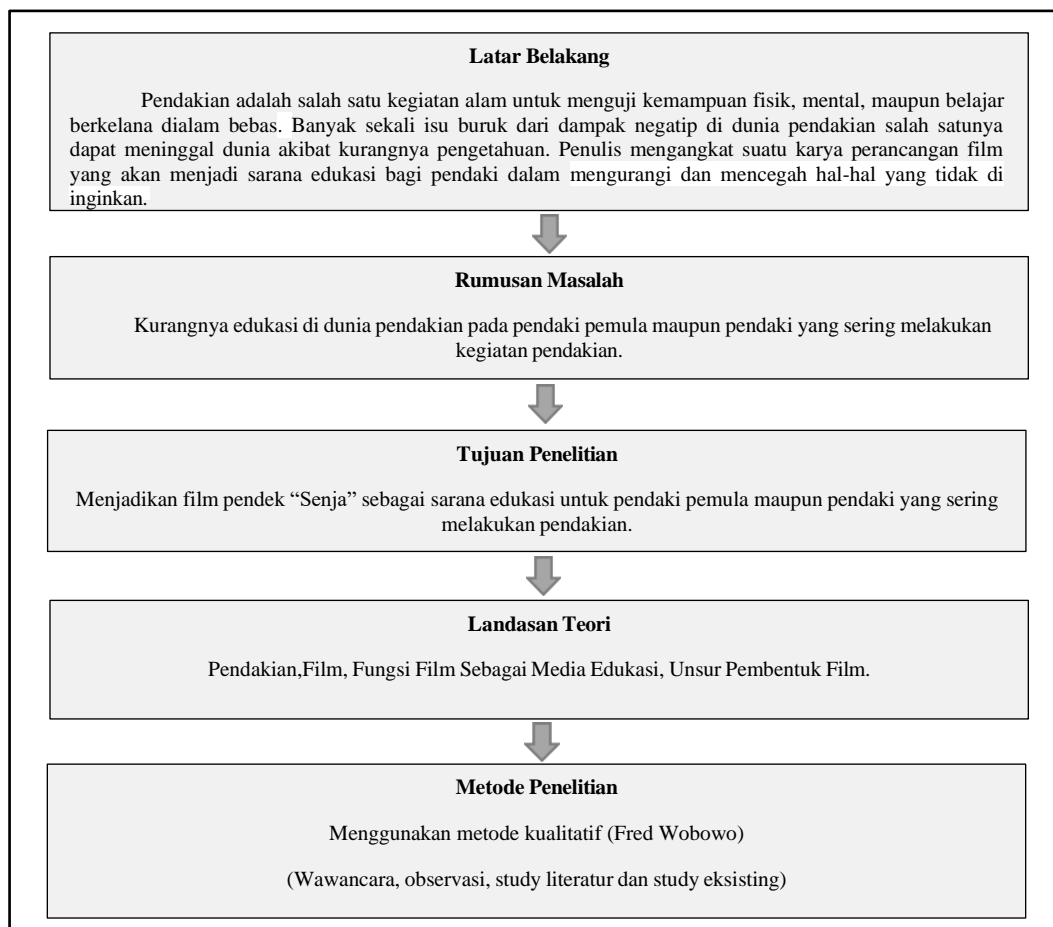
Dengan judul Penyutradaraan Film Berjudul “*THE HISTORY OF CHENG BENG CULTURE*” Menghasilkan rancangan skenario pada film tradisi *Cheng Beng*, yang akan dijadikan acuan dalam membuat film pendek. Skenario dan alur yang dihasilkan pada film ini adalah merancang konsep cerita yang akan di gunakan pada saat produksi.

2.2.2 Hasil Penelitian Andrian Eka Putra (2022)

Dengan Judul Proses Produksi Pada Film Pendek “Amak” peneliti menyusun aspek-aspek pra-produksi, produksi hingga *pasca* produksi yang akan membentuk sebuah film yang memiliki *structural* tersusun.

2.3 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian agar dibuat mudah penulis dalam mengambil langkah, mengidentifikasi dan merumuskan masalah serta penyusunan masalah. Berikut adalah kerangka penelitian yang disusun penulis.



Gambar 2.1 Struktur Kerangka Penelitian

(Sumber : Penulis)

2.4 Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahan yaitu kurangnya edukasi di dunia pendakian. Kemudian penulis merancang sebuah film pendek “Senja” sebagai sarana edukasi bagi pendaki pemula dan pendaki yang sering melakukan kegiatan pendakian .

2.5 Teori Pendukung

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori pendakian, film, fungsi film sebagai sarana edukasi, unsur pembentuk film.

2.6..Metode yang Digunakan

Berikut merupakan beberapa metode penelitian yang digunakan yaitu:

2.6.1 Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode wawancara, observasi, studi literatur dan study eksisting.

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017: 137), wawancara (*interview*) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahannya yang harus diteliti.

2. Observasi

Menurut Suharsaputra (2018: 264), observasi merupakan pengumpulan daya yang didasarkan pada pemantauan secara langsung.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka, menurut Nazir (2020) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.

4. Studi Eksisting

Menurut Freedom (2023) Eksisting atau yang sering disebut sebagai keberadaan, merujuk pada kondisi atau keadaan yang sedang ada pada saat ini ketika diobservasi. Seperti media umum yang diantaranya social media Instagram, youtube, dan lain-lain.

2.6.2 Metode Perancangan

Dalam perancangan film pendek ini penulis memilih Bukit Kaba sebagai lokasi *shooting* film karena lokasinya cukup memiliki *view* yang menarik para pengunjung maupun pecinta alam serta *track* nya bisa disesuaikan dengan pendaki pemula. Penulis melakukan tiga tahap perancangan film pendek yaitu: pra-produksi, produksi, dan *pasca* produksi.

2.7 Hasil Penelitian yang diharapkan

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan edukasi kepada *viewer* terkhususnya pendaki agar tetap *safety* dalam melakukan petualangan yang memiliki resiko yang berdampak.

Tabel 2.2 Hasil Edukasi

No.	Hasil Edukasi
1.	Lebih berhati-hati dijalan raya saat berpergian
2.	Menjadikan sosok teman yang memiliki jiwa penyemangat dan pemberi masukan terbaik.
3.	Jangan berpergian tanpa izin orangtua dan nekat memutuskan hal
4.	Sebelum mendaki sebaiknya mempersiapkan seluruh persiapan peralatan dengan baik agar tidak kurang ataupun tertinggal
5.	Mengecek stok makanan untuk pendakian agar tidak kelaparan

6.	Jiwa semangat dan pantang menyerah untuk diterapkan
7.	Mengurangi rasa sakit saat asam lambung dengan cara mengikat bagian atas perut
8.	Belajar memanfaatkan sesuatu yang ada di hutan untuk bertahan hidup seperti berburuh dan memakan tumbuhan hutan
9.	Belajar melewati rintangan tanpa ada kata mundur dan terus berjalan maju melewati rintangan yang terjal karena sesudah kesulitan pasti ada kemudahan
10.	Mengetahui beberapa track yang ada di bukit kaba
11.	Mengetahui bahwa disebagian jalur hutan sulit sinyal dan harus persiapan koneksi dengan orang tertentu
12.	Selalu berhati-hati Ketika berada didalam hutan
13.	Jangan membawa barang-barang yang tidak terlalu penting ketika mendaki gunung
14.	Jangan sendirian ketika mendaki gunung dalam keadaan sedih ataupun sakit
15.	Menjadikan rok celana sebagai contoh pakaian untuk pendaki yang syari
16.	Mengetahui buah berry
17.	Baiknya sebelum pergi mendaki harus mendapat izin dari orang tua
18.	Pergi mendaki sebaiknya ditemani oleh seseorang yang sudah pernah mendaki
19.	Jangan lupa memahami <i>track</i> pendakian
20.	Membawa makanan yang cukup
21.	Berhati-hati dalam mengambil keputusan

BAB III

METODE PENELITIAN

Peneliti akan memberikan penjelasan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam melakukan **Perancangan Film Pendek “Senja” Sebagai Sarana Edukasi Pendaki Gunung.**

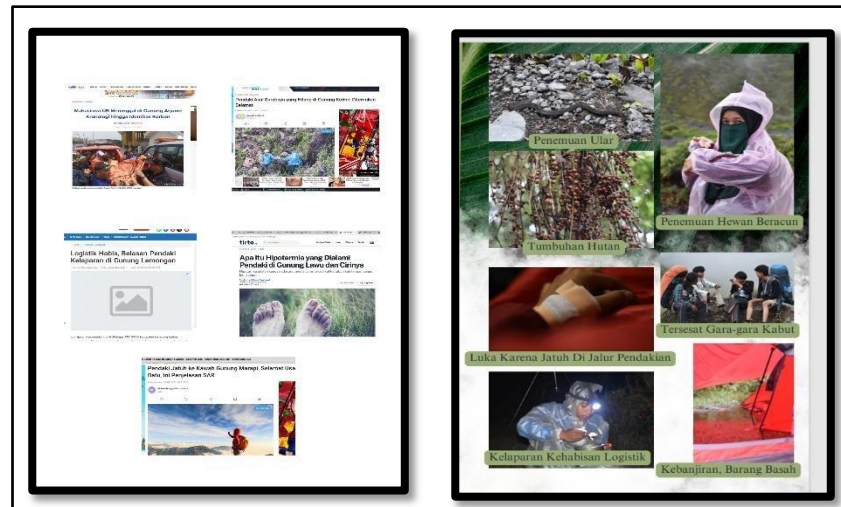
3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah film tentang pendakian gunung yang dimana film ini akan menjadi sarana edukasi bagi pendaki agar dapat melakukan petualangan digunung dengan aman. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, teori Fred Wibowo tentang tahapan-tahapan produksi dan didukung oleh aspek-aspek penyutradaraan. Dikarenakan penelitian ini memakai pengembangan teori, hasil literatur pencarian di sumber internet dan lapangan sehingga dengan metode penelitian ini peneliti akan mempermudah menemukan kesamaan dengan konsep yang dibuat.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini mengenai informasi terkait bahaya apa saja yang sering dialami oleh para pendaki ketika melakukan perjalanan tanpa membawa bekal yang cukup dalam artian mental, fisik dan materi. Contohnya seperti tersesat dihutan, hipotermia kehabisan bahan makanan, dan lain

sebagainya.



Gambar 3.1 Objek Penelitian

Sumber : Penulis

3.3 Lokasi Penelitian

Berikut data lokasi yang telah ditentukan peneliti untuk mendukung proses pembuatan karya, salah satunya berada di :

3.3.1 Tempat Pemakaman Umum (TPU) Desa Purwosari

Penulis memilih lokasi di Jalan Palembang-Pkl. Balai Km.24, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, RT.10 sebagai tempat *shooting* kisah kepergian senja.



Gambar 3.2 Tempat Pemakaman Umum (TPU)

Sumber : Penulis

3.3.2 Rumah Ibu Amar (Senja)

Penulis memilih lokasi di Jalan Palembang-Pkl. Balai Km 24. Desa Purwosari Rt. 01 Rw. 01 sebagai tempat *shooting* persiapan pendakian.

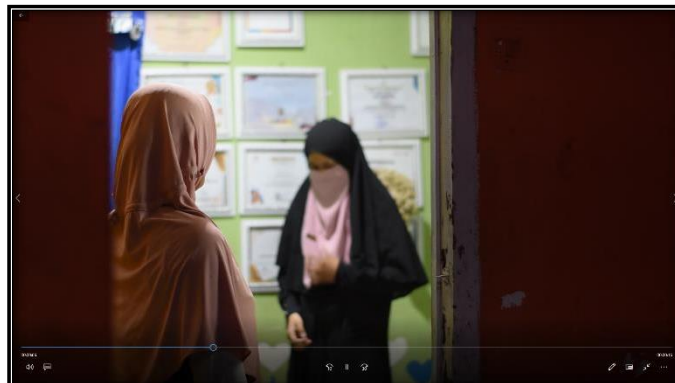


Gambar 3.3 Rumah Ibu Amar (Senja)

Sumber : Penulis

3.3.3 Rumah Ibu Ayla

Penulis memilih lokasi di Jalan Palembang-Pkl. Balai Km 24. Desa Purwosari Rt. 01 Rw. 01 sebagai tempat *shooting* izin pendakian.



Gambar 3.4 Rumah Ibu Ayla

Sumber : Penulis

3.3.4 Agropark Sembawa

Penulis memilih lokasi di Jalan Palembang-Pkl Balai KM 36 Kecamatan Sembawa sebagai lokasi *shooting* pertemuan.



Gambar 3.5 Agropark Sembawa

Sumber : Penulis

3.3.5 Bukit Kaba, Bengkulu

Penulis memilih lokasi di Desa Sambirejo, Selupu Rejang, Rejang Lebong, Bengkulu, Indonesia sebagai tempat penelitian dan perancangan film pendek.

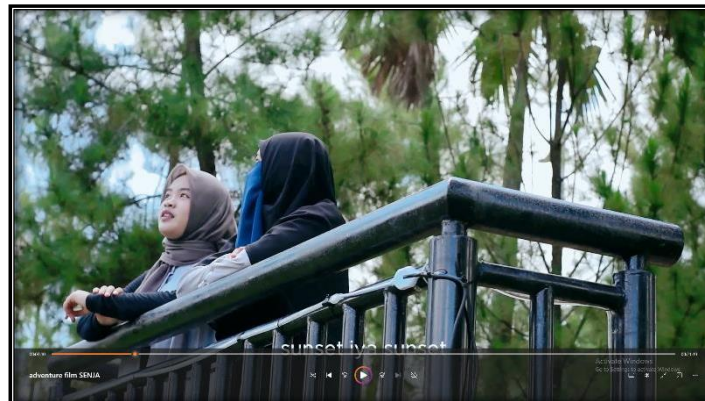


Gambar 3.6 Bukit Kaba Bengkulu

Sumber : Penulis

3.3.6 Citra Grand City

Merupakan salah satu taman yang ada dikota Palembang menjadi tempat shooting since Dira bertemu dengan Alya



Gambar 3.7 Citra Grand City

Sumber : Penulis

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang tepat dapat membantu peneliti mendapatkan informasi yang *valid* dan berguna untuk pengembangan perancangan film pendek. Peneliti menggunakan 4 teknik untuk memperoleh data secara kualitatif, yakni wawancara, observasi, studi pustaka dan studi eksisting.

3.4.1 Wawancara

Dalam mendukung proses pembuatan film pendek dan membuat *treatment* pada film bergenre *adventure* peneliti sebagai *director of photography* akan melakukan pertemuan sebanyak satu kali dengan pengurus/petugas sebagai narasumber untuk menggali informasi dan data terkait Bukit Kaba. Untuk menggali informasi terkait Bukit Kaba narasumber utamanya adalah Mas Dedi untuk yang terakhir peneliti akan menggali informasi terkait sudut pandang pendaki yang sedang melakukan pendakian di Bukit Kaba yaitu bersama narasumber bernama Taufik sebagai pendaki pemula dan Zaki sebagai pendaki yang sudah melakukan beberapa pendakian sebelumnya. Dalam proses wawancara tersebut tiap narasumber akan diberi pertanyaan (menyesuaikan) terlampir serta dapat diakses pada <https://s.id/24jUP>: dan <https://s.id/24jV3>



**Gambar 3.8 Dokumentasi Wawancara Bersama Petugas
dan Pendaki Bukit Kaba**

Sumber : Penulis

Berikut merupakan pertanyaan pada saat mewawancarai Mas Dedi selaku petugas dan pengurus Pokdarwis Bukit Kaba Bengkulu.

Tabel 3.1 Pertanyaan Wawancara Petugas

NO.	Pertanyaan
1.	Apa kegiatan petugas sehari-hari
2.	Ada atau tidak <i>track</i> khusus untuk pendakian di bukit kaba
3.	Bagaimana <i>track</i> jalur hutan
4.	Bagaimana <i>track</i> jalur aspal
5.	Apakah dari dua jalur tersebut ketinggiannya berbeda
6.	Berapa ketinggian bukit kaba Bengkulu
7.	Adakah kendaraan khusus atau pribadi yang boleh naik sampai puncak
8.	Dari kedua jalur tersebut apakah view nya sama
9.	Ada berapa kawah di bukit ini
10.	Boleh atau tidak berfoto di sekitar kawah
11.	Apakah ada kendala atau kecelakaan yang terjadi pada saat melalui jalur Hutan
12.	Apakah tugas dan tanggung jawab seorang petugas di pos pokdarwis
13.	Bagaimana cara menghubungi petugas jika terkena kendala di hutan
14.	Berapakah harga tiket untuk mendaki di bukit
15.	Biasanya pengunjung berasal dari daerah mana saja
16.	Apa saja barang-barang yang tidak diperbolehkan untuk dibawa

17.	Barang apa saja yang wajib dibawa saat pendakian
18.	Apa pendapat mas dedi tentang pengunjung yang egois
19.	Bagaimana pendapat mas dedi tentang pendaki yang tidak membawa sampah turun Kembali
20.	Apa manfaat mendaki gunung
21.	Apakah ada yang hipotermia/kedinginan saat pendakian
22.	Pernah atau tidak pendaki tersesat <i>ditrack</i> lain
23.	Apa yang dilakukan jika tersesat
24.	Adakah hewan hutan yang berbahaya di pelataran kaba

Berikut merupakan pertanyaan wawancara terhadap pendaki Bukit Kaba Bengkulu.

Tabel 3.2 Pertanyaan Wawancara Pendaki Bukit Kaba Bengkulu

NO.	Pertanyaan
1.	Bagaimana perasaannya ketika turun dari pendakian Bukit kaba Bengkulu
2.	Bagaimana keadaan cuaca di bukit kaba Bengkulu pada saat itu
3.	Apakah pendaki sudah sampai dengan top Bukit kaba Bagaimana keadaan dari kawah tersebut
4.	Apakah ketika pendaki turun ke kawah di bukit Kaba itu aman
5.	Apakah cuaca pada saat pendakian kalian itu Berawan atau berkabut

6.	Bagaimana keadaan trek Bukit Kaba
7.	Apa sih persiapan pada saat mau mendaki apa peralatan yang wajib dibawa saat pendakian
8.	Ada tidak hal mistis yang ditemukan
9.	Kalian pernah sesekali jatuh <i>ditrack</i>
10.	Apakah bahan makanan semuanya lengkap
11.	Kalau hujan kemari napa yang kedinginan atau kena hipotermia tidak
12.	Kalian minta izin orang tua caranya gimana sih kok bolehin
13.	Ada kendala tidak saat perjalanan ke mt.kaba
14.	Ada tidak kalian menemukan tumbuhan hutan yang bisa dimakan

3.4.2 Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap peraturan dalam pendakian serta jalur pendakian yang ada yaitu bertujuan untuk mengurangi resiko yang tidak di inginkan.

Dengan ini hasil observasi dapat digunakan sebagai dasar referensi data terkait topik dalam pembuatan Film Pendek.



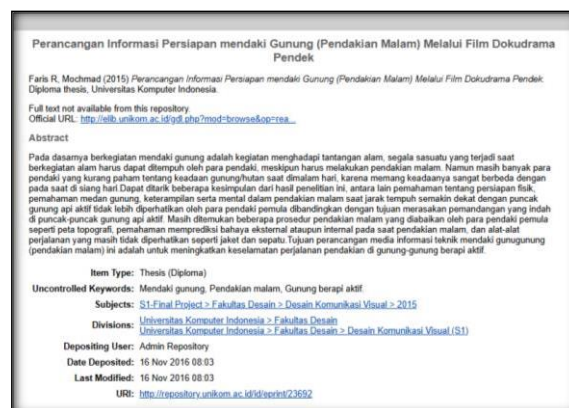
Gambar 3.9 Observasi

Sumber : Penulis

3.4.3 Studi Literatur

Studi Literatur merupakan pencarian data dan informasi pada internet yang dibutuhkan peneliti untuk penelitian kali ini. Peneliti menggunakan referensi sebagai berikut sebagai pendukung data yang dibutuhkan:

1. Perancangan Informasi Persiapan Mendaki Gunung (Pendakian Malam) Melalui Film Dokudrama Pendek



Gambar 3.10 Jurnal Film 1

(Sumber: repository.unikom.ac.id)

2. Perancangan Media Informasi Untuk Pendaki Gunung Pemula



Gambar 3.11 Jurnal Film 2

(Sumber : jurnal.iwu.ac.id)

3. Perancangan Film Pendek Bertema Wisata Dengan Pendekatan Storytelling Sebagai Media Promosi Wisata Pulau Bawean



Gambar 3.12 Jurnal Film 3

Sumber : ejurnal.its.ac.id

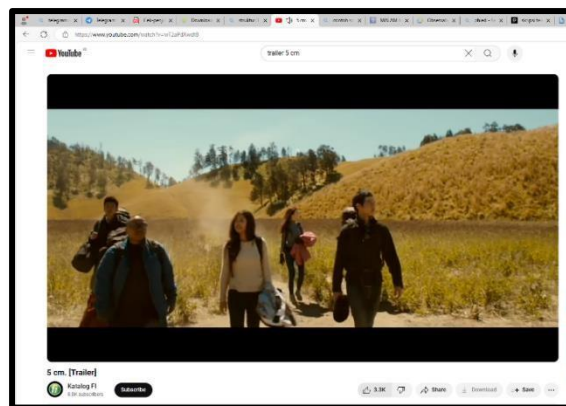
Referensi tersebut dapat dicari dari buku, jurnal, artikel, laporan penelitian dan situs-situs di internet yang nantinya akan memperkuat data yang dibutuhkan.

3.4.2 Studi Eksisting

Referensi yang mampu digunakan dan mempengaruhi proses wawancara ini ialah dengan menggunakan studi eksisting tentu saja proses wawancara tersebut terdapat beberapa ide yang akan digunakan pada perancangan *treatment*, arahan *shootlist angle*, arahan komposisi yang diambil, sampai lensa yang pas untuk mengambil jarak gambar secara variatif. Dan tentunya semua akan diadaptasi dari beberapa referensi film dokumenter. Salah satunya ialah:

1.) Film 5 cm

Film 5 Cm adalah film Indonesia bergenre drama *adventure* yang tayang kali pertama pada 2012 dan menceritakan tentang 5 orang sahabat. Film yang diproduksi oleh Rizal Mantovani mengenai pendakian pada Gunung Semeru.

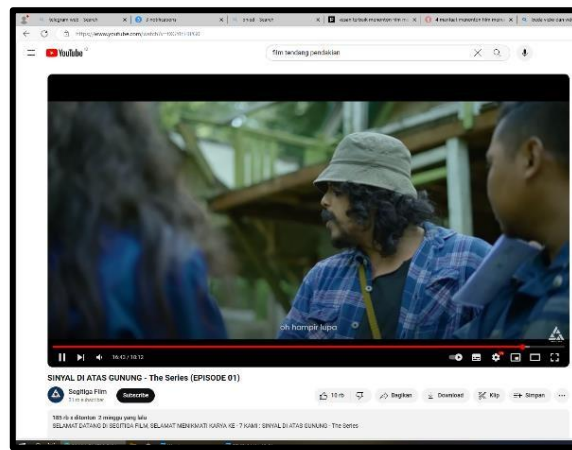


Gambar 3.13 Film 5 cm

(Sumber: <https://shorturl.at/XHkRa>)

2.) Film Ada Sinyal Di Atas Gunung

Film Ada Sinyal Di Atas Gunung adalah film pendakian terbaru yang rilis 2024 dan diproduksi oleh Segitiga Film. Film ini menceritakan tentang kisah kasih seorang pendaki yang sering dilarang oleh kekasihnya untuk pergi mendaki gunung dan ia mendapatkan kenalan baru karena sinyal yang ada di gunung.



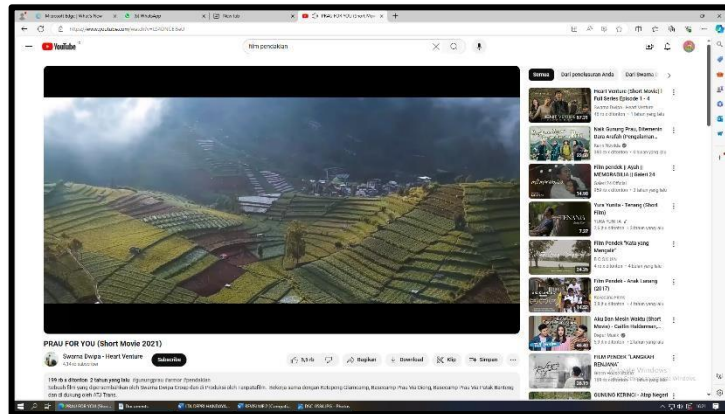
Gambar 3.14 Film Ada Sinyal Di Atas Gunung

(Sumber: <https://shorturl.at/acfqT>)

3.) Prau Four You

Sebuah film yang dipersembahkan oleh Swarna Dwipa Group dan diproduksi oleh Tanpatafilms. Bekerja sama dengan Ketepeng Glamcamp, Basecamp Prau Via Dieng, Basecamp Prau Via Patak Banteng dan didukung oleh ATJ Trans. Mengisahkan tentang sebuah pendakian yang dilakukan oleh seorang porter (Samsul) dan tiga orang agent trip. Film ini dihiasi dengan cerita tentang keluarga dan cinta yang membayangi

mereka didalam suatu pekerjaan menuju puncak gunung Prau.

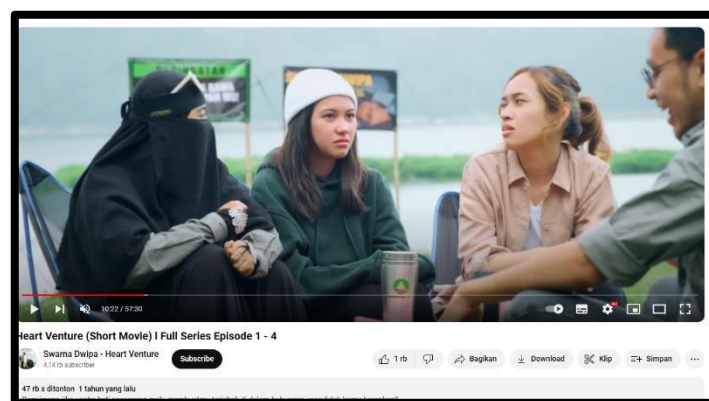


Gambar 3.13 Prau Four You

Sumber : <https://youtu.be/LS4DN>

4.) **Heart Venture**

Sebuah film mengisahkan tentang perjalanan Andin, perempuan asal Jakarta yang tengah traveling bersama teman-temannya. Namun siapa sangka kalau selama perjalanan Andin bertemu dengan mantan kekasihnya Samsul. Film ini diproduksi oleh Swarna dwipa grup



Gambar 3.16 Heart Venture

Sumber : <https://shorturl.at/fQRYP>

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil penelitian ini berupa sebuah karya film pendek yang dimana film ini dipublikasi pada media sosial seperti Instagram dan juga *youtube*. Proses perancangan film ini dilakukan dengan mengikuti tiga tahap metode yaitu pra produksi, produksi, dan *pasca* produksi.

4.1.1 Pra Produksi

1) Pembentukan *crew*

Pra Produksi merupakan poses awal dalam pembuatan film pendek “Senja”. Dimana diawali dengan pembentukkan *crew* terlampir pada tabel 4.3 Setelah pembentukkan *crew*, diadakan pembagian *job desk* atau tugas masing-masing per-divisi yang di butuhkan.



Gambar 4.1 *Crew*

Sumber : Penulis

2) Pencarian Ide

Setelah terbentuknya kelompok dan pembagian *job desk*, *crew* melakukan *briefing* awal untuk penentuan konsep dan ide. Dalam proses ini setiap ide yang masuk dari setiap *crew* langsung di tampung dan didiskusikan untuk menentukan cerita dan film seperti apa yang akan dibuat. Ide yang sudah ditentukan akan diolah menjadi sebuah cerita dengan sinopsis oleh penulis naskah, sinopsis akan dikembangkan menjadi sebuah naskah dan siap untuk diubah kedalam visual.



Gambar 4.2 Pencarian Ide

Sumber : Penulis

Tabel 4.1 Rincian Act Film

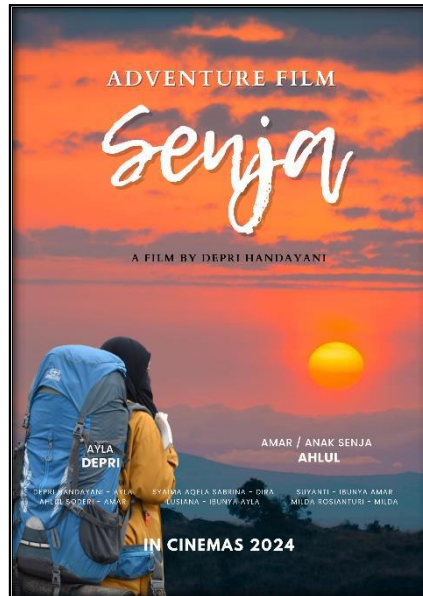
Act. 1	Act. 2	Act. 3	Act. 4
<p><u>Pendahuluan</u></p> <p>Awal mula cerita</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kehilangan sosok Amar (Senja) yang meninggal - Penyebab Kecelakaan 	<p><u>Konflik</u></p> <p>Permasalahan yang terjadi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dilarang orang tua pergi mendaki - Kelelahan, tersesat, terjatuh, kehausan, pingsan 	<p><u>Inti Tujuan</u></p> <p>Keberhasilan atau suatu pencapaian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bertemu dengan sosok pendaki yang menolong - berhasil mencapai puncak - mengetahui alasan Alm 	<p><u>Resolusi</u></p> <p>Tertuju pada suatu hal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendapat jalan keluar masalah - Kembali menjalankan kehidupan yang baru

a.) Logline

Film yang menceritakan sebuah rasa candu pada pendakian gunung yang dimana sosok Amar dijuluki anak Senja yang mendaki karena sedang patah harapan selepas ditinggal ayahnya dan nekat mencari tahu alasan ayahnya sering mendaki gunung namun sayangnya Amar pun berujung meninggal dunia saat perjalanan ke lokasi pendakian. Meninggalkan sosok sahabat yang kini juga berujung penasaran dan candu mengapa Amar menjadi anak senja yang menyukai dunia pendakian.

b.) Sinopsis

Berawal dari meninggalnya sosok Amar yang sering ia sebut dengan senja karena kecelakaan pada saat perjalanan ke gunung membuat Ayla memiliki tekad untuk memecahkan rasa penasaran ada apa sih dengan dunia pendakian? Dari pikiran itulah Ia ingin memecahkan mengapa Amar sering mendaki gunung. Namun, saying sekali Ia pergi dengan nekat dan tidak ada ilmu maupun pengalaman saat pendakian yang membuatnya mendapatkan banyak masalah dalam perjalanan . Tapi beruntung ada pendaki lain yang menolongnya saat Ia terperosok ke jurang karena kelelahan. Dari semua perjalanan Ia mengambil banyak pelajaran hidup yang dimana dunia pendakian juga bisa menumbuhkan jiwa bersyukur dan ketenangan dalam hidup.



Gambar 4.3 Poster Film “Senja”

Sumber : Penulis

c.) Skenario Pendekatan:

Sequence 1 : Pengenalan

- 1.) Pengantar karakter utama yang baru saja kehilangan sosok sahabatnya
- 2.) Kehilangan dan penasaran memicu keinginan untuk mencari tahu alasan sosok sahabatnya mendaki gunung.



Gambar 4.4 Pendahuluan *Frame*

Sumber : Penulis

Sequence 2 : Benturan

- 1.) Dialog internal karakter saat ia berinteraksi dengan alam Di Bukit Kaba, Bengkulu.
- 2.) Pertumbuhan emosional melalui refleksi dan meditasi.

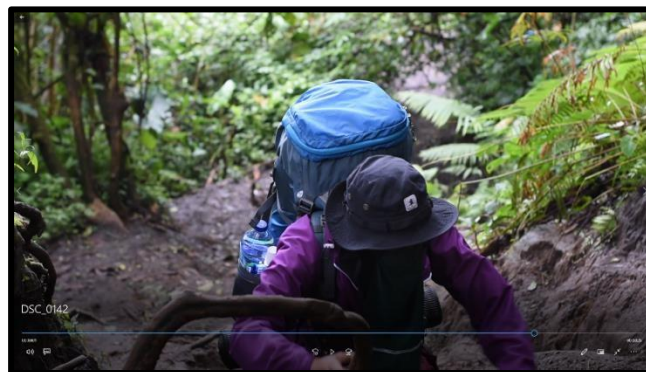


Gambar 4.5 Kebersamaan Dengan Alam

Sumber : Penulis

Sequence 3 : Respon

- 1.) *Flashback* mengingat sahabatnya pamit untuk mendaki gunung.
- 2.) Saat mendaki, karakter utama menghadapi hambatan yang mencerminkan perjalanan emosionalnya.

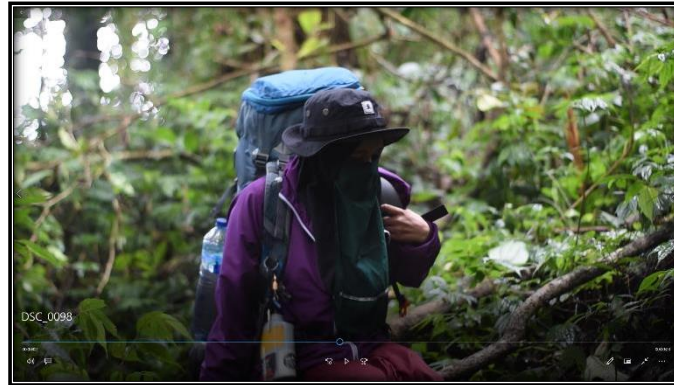


Gambar : 4.6 Masalah dan Pendakian

Sumber : Penulis

Sequence 4 : Komplokasi

1.) Tersesat di hutan, jatuh, dan pingsan.



Gambar : 4.7 Tersesat Di Hutan

Sumber : Penulis

Sequence 5 : Perubahan

- 1.) Bertemu dengan karakter lain yang menolong saat terjatuh
- 2.) Penyampaian masalah, jalan keluar masalah, serta motivasi kehidupan.

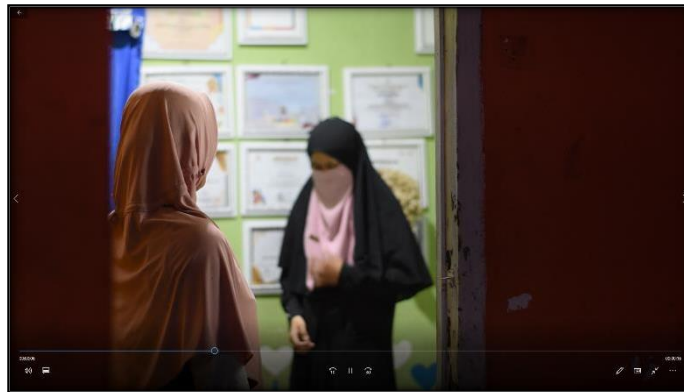


Gambar 4.8 Pertemuan

Sumber : Penulis

Sequence 6 : Kejatuhan

- 1.) Konfrontasi dengan masa lalu yang membebaskan karakter utama dari kesedihan dan luka.
- 2.) Pencapaian puncak Bukit Kaba sebagai kunci jawaban alasan sahabatnya mendaki.



Gambar 4.9 Climax Emosional

Sumber : Penulis

Sequence 7 : Krisis

- 3.) Memutuskan untuk berdamai dengan diri sendiri untuk mulai bersyukur dengan kenyataan hidup.

Sequence 8 : Resolusi

- 1.) Kembalinya karakter utama sebagai sosok yang ikhlas dan tegar
- 2.) Hadir sahabat baru

- 3.) Menikmati alam serta kehidupan yang ada.
- 4.) Kesimpulan, bahwa setiap kehidupan tak terlepas dari ujian hidup dan kehidupan ialah takdir yang sudah ditentukan oleh Allah SWT. Maka dari itu kita harus memanfaatkan perjalanan hidup dengan sebaik mungkin untuk bersyukur dan ikhlas dalam segala hal. Belajar dari senja bahwa ia tak pernah ingkar untuk terus kembali menyinari meski hadirnya selalu menjadi harapan bagi tiap orang.



Gambar 4.10 Penyelesaian
Sumber : Penulis

d.) Catatan Produksi:

- 1.) Musik dan visual yang kuat untuk mengekspresikan emosi karakter.
- 2.) Menggunakan pemandangan alam dan perubahan cuaca untuk mencerminkan perasaan karakter.
- 3.) Pergeseran nada dari kesedihan ke harapan melalui perubahan karakter utama.



Gambar 4.11 Catatan Produksi

Sumber : Penulis

1.) Pencarian *Talent*

Setelah ide didapat, selanjutnya adalah mencari seorang *talent* sebagai pemain dalam video. Dimana sang *talent* yang dicari haruslah sesuai dengan standar dan kriteria dalam cerita dan *script*

2.) *Hunting* dan *Survey Lokasi*

Melakukan *hunting* dan *survey* lokasi merupakan hal selanjutnya yang di kerjakan. Tempat atau lokasi pengambilan gambar yang dipilih sesuai dengan konsep yang ditentukan sebelumnya.



Gambar 4.12 Hunting dan Survey Lokasi

Sumber : Penulis

4.) Persiapan Peralatan Shooting

Selanjutnya dilakukan penyiapan peralatan yang akan digunakan pada saat produksi nantinya. Hal ini berguna untuk memeriksa kondisi peralatan agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Data alat yang digunakan dapat dilihat pada tabel 4.1 dan terdapat pada halaman



Gambar 4.13 Persiapan Bahan dan Peralatan

Sumber : Penulis

4.1.2 Produksi

Setelah proses pra produksi, selanjutnya adalah produksi dimana hal yang dilakukan adalah proses pengambilan gambar atau syuting sesuai dengan naskah.

Proses pengambilan gambar pada produksi film pendek “Senja” berjalan dengan baik, bisa mengantisipasi akan *Shot - shot* yang akan di perlukan, juga

tidak mementingkan *jobdesk* pada saat produksi, *crew* saling membantu satu sama lain supaya perancangan film ini berjalan dengan baik.



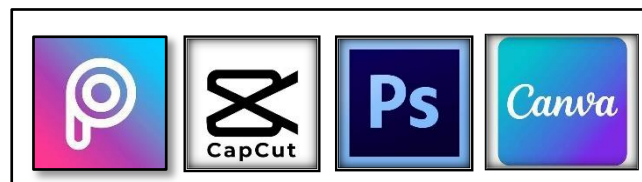
Gambar 4.14 Produksi Film Pendek “Senja”

Sumber : Penulis

4.1.2 Pasca Produksi

1) Proses Editing

Dalam proses *pasca* produksi kami menggunakan satu perangkat komputer dan *handphone* dengan aplikasi Pics Art, canva, *CapCut*, Photoshop Cs6. Karena film ini ingin memunculkan bahwa lokasi tersebut berbeda *frame*, secara garis besar proses editing menggunakan teknik *split screen*. Teknik *split screen* untuk menampilkan cerita agar lokasi terlihat berbeda.

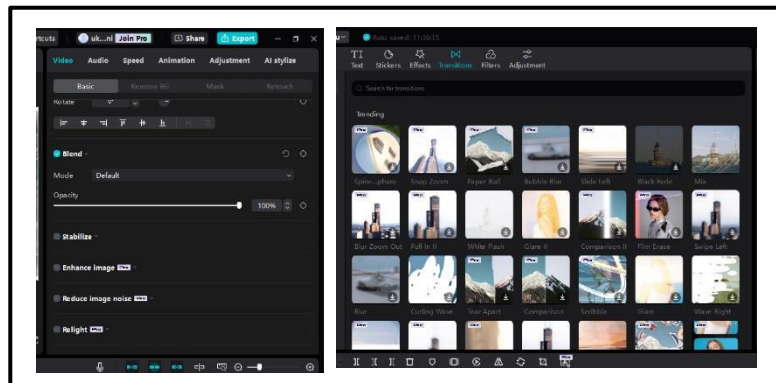


Gambar 4.15 Aplikasi Editing

Sumber : Penulis

Transisi = Opening video, menggunakan transisi *fade in to black Opening title, fade in* Cerita, menggunakan transisi *cut to* dan *dissolve mix mode blend* pada beberapa adegan penting *Closing title*, menggunakan *dissolve*.

Karena hasil gambar yang dihasilkan *flat*, penyesuaian *adjusting color, color grading, contrast*, sangat dibutuhkan transisi yang diperlukan *cut, fade in, fade out*, agar perpindahan video lebih natural dan halus.



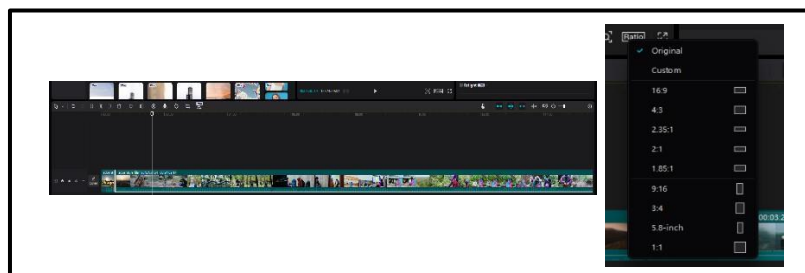
Gambar 4.16 Transisi dan Animasi Cut to cut

Sumber : Penulis

Durasi = cerita dan perjalanan pendakian 19 menit. Ditambah durasi opening video & title 24 detik dan closing narasi 3 menit, closing credit since 35 detik.

Dengan total durasi 24 menit dan *aspect ratio* menggunakan 16:9

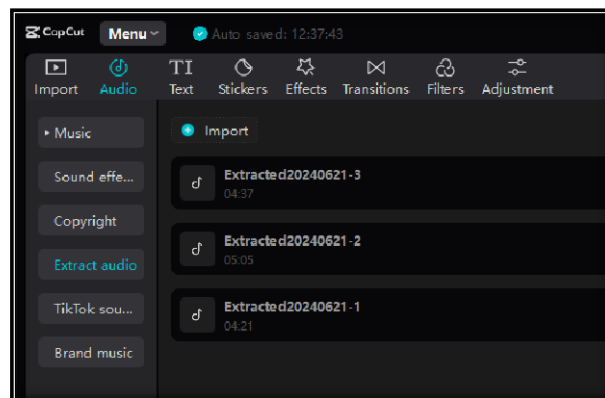
sequence dslr 1080p , 25fps.



Gambar 4.17 Durasi dan Ratio Film

Sumber : Penulis

Audio / Sound = *Sound effect* yang sesuai pada cerita dan adegan. *Opening* video menggunakan *music*, *opening & closing title* menggunakan *estrack audio music instrument* diantaranya melukis senja (Budi Doremi), Hati-hati dijalan (Tulus), dan Petualangan (Fiersa Besari). Pengaturan audio disesuaikan dengan kebutuhan pengaturan *gain, level, effect* serta instrument - instrumen musik sangat diperlukan dalam proses editing agar terkesan visual yang ditampilkan lebih hidup.



Gambar 4. 18 Estrak Audio

Sumber : Penulis

Efek Film = menggunakan efek fresh dan film effect. Efek ini digunakan dengan menyesuaikan suasana editor dengan pemandangan alam pada video tersebut.



Gambar 4. 19 *Effect Film*

Sumber : Penulis

2) Membuat Laporan

Laporan ini dibuat untuk menjelaskan detail dan proses kreatif yang dilakukan serta mempertanggung jawabkan semua hasil produksi hingga *pasca* produksi.

a.) *Property* / Peralatan

Berikut merupakan *property* / peralatan yang digunakan saat perancangan film pendek “Senja”

Tabel 4.2 *Property* / Peralatan

NO.	Jenis Item	Nama Item
1.	<i>Wardrobe</i>	Natural hanya menggunakan <i>outfit</i> mendaki gunung dan pakaian sehari-hari, serta aksesoris (<i>handphone</i> , alat-alat mendaki)
2.	Peralatan Produksi	Kamera Nikon 6500D, <i>Tripod</i> , laptop kartu memori 16 GB dan Mic.
3.	Peralatan Mendukung	Tenda, <i>slepping bag</i> , <i>carriel</i> , sepatu gunung, rok gunung, jaket <i>outdoor</i> , nesting, kompor <i>portable</i> , gas <i>portable</i> , alat makan, dll.

b.) Tim Produksi dan Aktor

Adapun tugas dan *job desk* yang terbagi dalam *crew* dan aktor ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Tim Produksi (*crew*)

No.	Nama Crew	Tugas
1.	<i>All Crew</i>	Produser
2.	Depri Handayani	Sutradara
3.	Depri Handayani	Penulis Naskah
4.	Iqbal Shihab	<i>Lighting</i>
5.	Ulil Absor	<i>Crew</i>
6.	Iqbal Shihab	Kameraman
7.	Depri Handayani	Musik Ilustrasi
8.	Depri Handayani	Editor

9.	Depri Handayani	Editor
10.	Dzaki	Crew L
11.	Taufik	Crew Perlengkapan



Gambar 4.20 Crew

Sumber Penulis

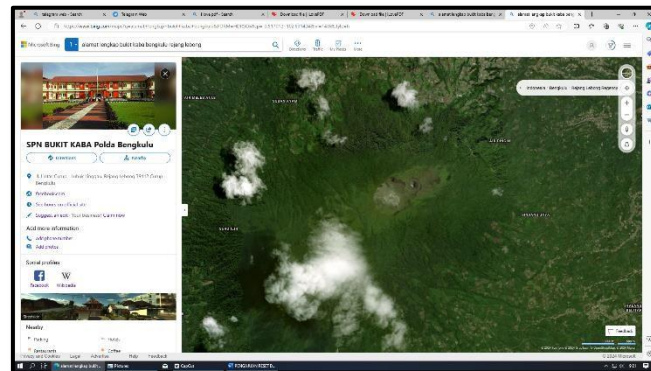
Tabel 4.4 Aktor

No.	Nama Aktor	Peran
1.	Depri Handayani	Ayla
2.	Ahlul	Amar/Senja

3.	Lusiana	Ibu Amar					
4.	Suyanti	Bunda Ayla					
5.	Syaima	Dira Sahabat Ayla					
Tahun 2024							
No	Jenis Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli

c. Lokasi

Dalam pembuatan film pendek ini di Desa Sumber Urip, Kecamatan Selupuh Rejang, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu



Gambar. 4.21 Lokasi Penelitian

Sumber : www.bing.com

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengerjaan Proposal																								
2	Wawancara																								
3	Observasi																								
4	Studi Literatur dan Eksisting																								
5	Pra-Produksi																								
6	Produksi																								
7	Pasca Produksi																								
8	Bimbingan																								
9	Ujian Proposal																								
10	Revisi Laporan Tugas Akhir																								
11	Ujian Laporan Tugas Akhir																								

c.) Jadwal Kegiatan Umum

Berikut merupakan jadwal kegiatan dalam produksi film pendek

Tabel 4.5 Jadwal Kegiatan Umum

d.) J		- Penentuan konsep dan ide cerita
a 2. d w	Kamis, 29 Februari 2024- 03 Maret 2024	Pra Produksi : - Pembuatan naskah & menentukan ide cerita
a 3. l	Senin, 04 Maret 2024	Pra Produksi : - Packing Peralatan Muncak - Persiapan Alat-alat Shooting
4 P	Jum'at, 8 Maret 2024- 15 Maret 2024	Produksi - Shooting
5. r o	Minggu, 11 Maret 2024	Produksi - Wawancara
6. d u	Senin, 12 Maret-Mei 2024	Pasca Produksi : - Editing Video

ksi

Berikut merupakan jadwal produksi film pendek “Senja”

Tabel 4.6 Jadwal Kegiatan Produksi

e.) Kendala Saat Produksi

4.14 Kendala

1.) Pra Produksi

Pada saat awal produksi terkendala laptop untuk membuat *script* namun, ada jalan keluarnya yaitu mengerjakan menggunakan komputer kampus. Yang kedua *miss communication* dengan beberapa aktor karena kendala jadwal *shooting* yang bertabrakan dengan kegiatan lain yang memungkinkan *crew* harus mengundur

perancangan jadwal, perubahan lokasi . Serta yang ketiga kendala memprediksikan cuaca untuk pendakian yang memungkinkan *crew* harus cermat dalam menyusun lokasi *shot* film pendek.

2.) *Produksi*

Pada saat produksi *crew* mendapatkan banyak *problem* yang berhubungan dengan cuaca yang tidak terduga seperti hujan, dan badai yang membuat kegiatan produksi terganggu karena sulit menggunakan kamera saat cuaca buruk selain itu juga *track* pendakian semakin licin dan terjal, ada beberapa *crew* yang kedinginan dan kelelahan. Namun, hal itu bisa dilewati dengan lancar sampai dengan selesai produksi.

5.) *Pasca Produksi*

Saat *pasca* produksi mendapatkan beberapa kendala yaitu, kurangnya *shoot* pada saat produksi, tidak masuknya audio asli ke kamera, juga ada beberapa video yang buram karena terkena embun.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil data riset wawancara yang telah dikumpulkan dari Perancangan Film Pendek “Senja” Sebagai Sarana Edukasi Pendaki Gunung serta dari metode yang sudah digunakan ini diharapkan dapat efektif dalam meningkatkan pengetahuan baru untuk para pecinta alam melalui visual penayangan film. Film ini di rancang agar dapat menumbuhkan jiwa petualangan yang cinta alam, mengetahui cara bertahan hidup alam bebas, mengurangi resiko bahaya saat pendakian bagi pemula serta pendaki yang sering melakukan kegiatan pendakian.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan Perancangan Film Pendek “Senja” Sebagai Sarana Pendaki Gunung. Maka dari itu penulis memberikan suatu saran diantaranya:

- a.) Penulis berharap dengan adanya perancangan film ini dapat menjadikan Wisata Alam Bukit Kaba, Bengkulu menjadi penarik wisatawan untuk mencoba melakukan pendakian yang dapat memberikan banyak manfaat bagi kesehatan mental dan juga fisik.
- b.) Adanya Film Pendek “Senja” Pendakian Di Bukit Kaba ini dapat

c.) memberikan edukasi atau pengetahuan akan dunia pendakian agar dapat mengurangi resiko kematian dan lainnya pada saat berpetualang kea lam bebas.

d.) Adanya film ini para pendaki bisa lebih cermat untuk membawa sampah turun serta menjaga keindahan alam Bukit Kaba, Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Abdullah (2021) *TA : Perancangan Buku Saku Pendakian Gunung Penanggung sebagai Media Informasi kepada Pendaki*. Undergraduate, Universitas Dinamika.
- KSDA Bengkulu. (2018). *Ekowisata TWA Bukit Kaba Berbasis Masyarakat*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Wardhana, D. (2015). *Mengenal Metode Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi*. Artikel. <http://ksdasulsel.org/kawasan/164-mengenal-metode-penilaianefektivitas-pengelolaan-kawasan-konservasi?showall=1>
- Asri, R. (2020) *Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)*. Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial, Vol. 1, No.2, Agustus 2020
- Javandalasta, P. (2021). *5 Hari Mahir Bikin Film*. Batik Publisher. https://play.google.com/store/books/details/Panca_Javandalasta_5_Hari_Mahir_Bikin_Film?id=SqQIEAAAQBAJ
- Ibay, baharata. (2021) *Pemetaan Jalur Pendakian Pada Kawasan Hutan Lindung Bukit Cemara Geseng Via Desa Silangjana Menggunakan Aplikasi Gps Alpine Quest Dan Google Earth Pro* Jurnal ENMAP is published by: Universitas Pendidikan Ganesha
- Wibowo, Effendy Rizal. (2014) *Nilai moral Bangsa Jepang Jin dalam Film Sayonara Bokutachi No Youchien (Kajian Semiotika John Fiske)* Jurnal Program Studi Sastra Jepang ..., 2018 - ojs.unikom.ac.id
- Effendy (2014 : 54-55) *Penataan Kamera Film Dokumenter Tentang Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Tempat Pariwisata Saung Angklung Udjo*. Jurnal Telkom University. <https://Shorturl.At/N4nru>
- Haryani, Jessica (2022) *Analisis Struktur Kepribadian Pada Tokoh Utama Cruella Di Film “Cruella 2021” (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud)*. Jurnal Universitas Komputer Indonesia.
- Zafirawan, Rayhan Aulia (2022) *TA : Penyutradaraan Pembuatan Film Dokumenter Berjudul “The History of Cheng Beng Culture” dengan Genre Historical*. Undergraduate thesis, Universitas Dinamika.
- Adrian Eka Putra Nst, (2021) *Proses Produksi Pada Film Pendek Amak*. Skripsi Jurnal Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Nadilla Octavia, (2020) *Analisis Efektivitas Modal Kerja Industri Alas Kaki Pada Usaha Kecil Ud. Alfian Jaya Di Sidoarjo*. Jurnal Ilmiah Universitas Narotama.

Suharsaputra (2018: 264). *Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Pemasaran Sekolah Dasar Di Jember Jawa Timur* Journal of Islamic Educational Management


Nazir (2020) *Hubungan Konsep Diri Dengan Kematangan Vokasional Pada Siswa Smk* . Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha

Mi Suhada - (2021) *Optimalisasi Penerapan Sarana Non Penal Dan Penal Dalam Rangka Efektivitas Penegakan Hukum Pidana Terhadap Pelaku Anak* Jurnal Mahasiswa Pascasarjana Pasca.Unila.Ac.Id

**Lampiran 1 : Foto Dokumentasi Wawancara Pendaki dan Petugas
Bukit Kaba**



Lampiran 2 : Surat Balasa Reset



POKDARWIS BUKIT KABA
DESA WISATA SUMBER URIP
KECAMATAN SELUPU REJANG KABUPATEN REJANG LEBONG
PROVINSI BENGKULU

Jln. Wisata Bukit Kaba, kode pos 39153 WWW.Desasumberurip.Com email: Desasumberurip01@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 09/PBk/SB-u/III/2024


Schubungan dengan surat dari Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech hal : Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 11 Maret 2023, maka pengurus Bukit Kaba Bengkulu dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Depri Handayani
NIM	:061310013
Prodi	: Desain Komunikasi Visual
Jenjang	: D3


Benar telah mengadakan penelitian di Bukit Kaba, Bengkulu pada tanggal 11 Maret 2024 guna melengkapi data pada penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul : **“Produksi Film Pendek Dukumenter Antara Kau dan Senja Pendakian Di Bukit Kaba Bengkulu”**.

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.


Bengkulu, Maret 2024
Ketua Pokdarwis Bukit Kaba



(YULIAN ADI PRATAMA)

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3 : Form Topik dan Judul

 INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PAKCOMTECH		FORMULIR SURAT PERSETUJUAN TOPIK & JUDUL LTA	
Kode Fakultas FM-IPCT-BAAK-PSB-043		INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PAKCOMTECH	

Palembang, 19 Maret 2024

Kepada Yth.
Ka. Prodi ... **ERA RASETYA**
di tempat.

Dengan hormat,
Saya yang Bertanda tangan di bawah ini :

Program Studi : **DESAIN KOMUNIKASI VISUAL**

No	NPM	Nama	IPK	Semester	Sesi Belajar*	No.HP
1.	061210013	DEPA HANAYANI	3.65	6	PAB1	0838*9150 3822
2.						
3.						


* Pilih Salah Satu : Pagi/Siang/Malam


Mengajukan LTA dengan topik :
PRODUKSI FILM

Dengan melampirkan deskripsi awal penelitian yang terdiri dari :

- Objek Penelitian
- Apa yang akan diteliti dari objek
- Metode Pengembangan/analisis yang digunakan
- Tujuan / hasil yang diharapkan dari penelitian

Rekomendasi Nama Pembimbing : **M. HONEN**


Menyetujui,
Wakil Rektor 1,

ADELIN S. MEOM

Mengetahui,
Ka. Prodi,

ERA RASETYA

Judul LTA (dalam bahasa Indonesia dan Inggris):


- PRODUKSI FILM PENDEK DOKUMENTER "ANTARA KAU DAN SENJA" PENAKSIAN DI BUKIT KABA BENGKULU**
-


Diusulkan judul nomor :


Pemohon,
Mahasiswa 1,

DEPA HANAYANI

Mahasiswa 2,

Mahasiswa 3,

Menyetujui,
Pembimbing

M. HONEN

Mengetahui,
Ka. Prodi,

ERA RASETYA

Mengesahkan
Wakil Rektor 1

ADELIN S. MEOM

- Diperbanyak 1 kali : Asli diserahkan ke BAAK dan copy diarsip Mahasiswa
- Form ini wajib dikembalikan ke BAAK pada saat pengumpulan berkas untuk peneraian ujian komprehensif

Lampiran 4 : Form Konsultasi

FORMULIR	
KONSULTASI LAPORAN PKL INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH	
Kode Formulir	INSTITUSI : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
FM-IPCT-BAAK-PSB-014	TAHUN AKADEMIK : 2024-2024

Nama Mahasiswa : DEPTI HANDAYANI
 NPM : 06210013
 Program Studi : DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
 Semester : 6
 Judul Laporan PKL : PERANCANGAN FILM PENDEK "SENJA SEBAGAI SARANA EDUKASI PENYAKIT GUNUNG"
 No HP / Telp : 083891503822

Pertemuan Ke -	Tanggal Konsultasi	Batas Waktu Perbaikan	Materi yang Dibahas / Catatan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	18.3.24	15.00 WIB	BAB I PENULISAN, TABEL, STRUKTUR	f
2.	18.3.24	19.3.24	BAB I, II	f
3.	20.3.24	23.3.24	PERBAIKAN PENULISAN BAB I, II	f
4.	21.3.24	22.3.24	PERBAIKAN PENULISAN BAB I, II	f
5.	22.3.24	17.5.24	PERBAIKAN WAWANCARA, HASIL KARYA	f
6.	28.3.24	30.3.24	ACC PROPOSAL	f
7.	6.5.24	11.5.24	REVISI PROPOSAL	f
8.	19.5.24	20.5.24	CEE PROJEK FILM LTA	f
9.	1.6.24	13.6.24	Kemri Dec $\bar{U} > \bar{U}'$	f
10.	15.6.24	15.6.24	Revisi Rowlm $\bar{U} = \bar{U}'$	f
11.	17.6.24	18.6.24	Revisi Proyek	f
12.	19.6.24	19.6.24	Revisi Proyek + ACC	f

Palaembang
Dosen Pembimbing
f
M. Nur...

Lampiran 5 : Form Surat Pernyataan

**SURAT PERNYATAAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : DEPFI KAMOHYANI
 Tempat/Tanggal Lahir : PUKUSUMPA 21 / DESEMBER 2001
 Prodi : DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
 NPM : 061210013
 Semester : VI ENAM
 No.Telp/Hp : 0838 9150 3822
 Alamat : Jl. P6 - DEL ISALMI KM 24 KEL. PUKUSUMPA


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Laporan ini saya buat dengan sebenarnya dan berdasarkan sumber yang benar.
2. Objek tempat saya melaksanakan laporan berbentuk CV/PT/Pemerintahan/SMA sederajat dan dinyatakan masih aktif beroperasi hingga saat ini
3. Data perusahaan dalam laporan LTA ini benar adanya dan bersifat valid.
4. Laporan ini bukan merupakan hasil plagiat/menjiplak karya ilmiah orang lain
5. Laporan ini merupakan hasil kerja saya sendiri (bukan buatan/dibuatkan orang lain)
6. Buku referensi yang saya gunakan untuk laporan LTA ini merupakan buku yang terbit dalam 5 (lima) tahun terakhir ini.
7. Semua dokumen baik berupa dokumen asli maupun salinan yang saya serahkan sebagai syarat untuk mengikuti ujian skripsi adalah dokumen yang sah dan benar.
8. Hasil karya saya yang merupakan hasil dari tugas akhir berupa karya tulis, program, aplikasi atau alat, setelah melalui ujian komprehensif dan revisi, bersedia untuk saya serahkan kepada lembaga melalui Kaprodi untuk dokumentasi dan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.


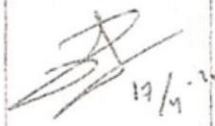
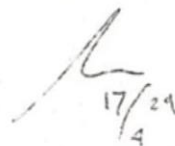

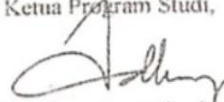
Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti secara sah melanggar salah satu dari pernyataan ini, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan hukum berlaku di negara Republik Indonesia, dan gelar akademik yang saya peroleh dari Perguruan Tinggi ini dapat dibatalkan.

PALEMBANG 13 JUNI 2024
Yang menyatakan,



 Depfi Kamohyani



Lampiran 6 : Form Revisi Ujian Proposal

		FORMULIR REVISI UJIAN PROPOSAL INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH							
Kode Formulir FM-PCT-BAAK-PSB-127		Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH							
Revisi Ujian Proposal LTA Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech									
Program Studi : Desain Komunikasi Visual Program Diploma Tiga Tanggal Pelaksanaan : 28 Maret 2024 Judul Proposal LTA : Produksi Film Pendek Dokumenter "Antara Kau dan Senja" Pendakian di Bukit Kaba Bengkulu									
<table border="1"> <thead> <tr> <th>NPM</th> <th>Nama</th> <th>Semester</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>061210013</td> <td>Depri Handayani</td> <td>6</td> </tr> </tbody> </table>		NPM	Nama	Semester	061210013	Depri Handayani	6		
NPM	Nama	Semester							
061210013	Depri Handayani	6							
No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan						
1. 2.	1. Isi laporan proposal disunting dengan judul baru 2. Tiba tulis	Eko S.	 17/4						
1 2.	1. Judul di ubah dari penga kaitan senja 2. latar belakang harus di beri mengapa dan judul.	DIDIEK.	 17/24 4						
3.	1. Hukit Sevan Penguji	Ihansan.							
Perubahan Judul LTA : PERANCANGAN...FILM...PENDEK... "SENIJA"... SEBAGAI... SARANA EDUKASI PENDAKI GUNUNG									
Palembang, 28 Maret 2024 Ketua Program Studi,  Eka Prasetya Adhy Sugara, S.T., M.Kom.									

Lampiran 7 : Form Revisi Ujian Kompre

 PalComTech	FORMULIR REVISI UJIAN LTA INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH		
	Kode Formulir FM-PCT-BAAK-PSB-055	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH	

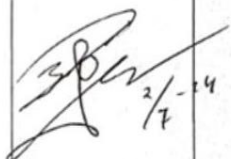
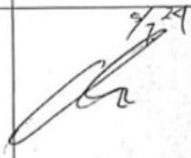
Revisi Ujian LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

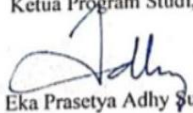
Program Studi : Desain Komunikasi Visual Program Diploma Tiga
 Topik Skripsi : Produksi Film Pendek
 Ujian ke- : I (Satu)
 Tanggal Pelaksanaan : Rabu, 26 Juni 2024

Judul LTA : Perancangan Film Pendek "Senja" Sebagai Sarana Edukasi Pendaki Gunung

No	NPM	Nama	Semester
1	061210013	Depri Handayani	VI (Enam)

Revisi diselesaikan paling lambat tanggal 3 Juli 2024.....

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Perbaiki editing film - efek transparant - noise sound - Sains background	Eko S.	 2/7-24
2.	Buat revisi skenario dan format & sequence		
1	Apakah ada di awal file home ada dilaporan suara. Seviten dengan yg ada dilaporan	DIDIEK . P	 2/7-24
1.	Ikuti ketika pengujian	Jhoran	f

Palembang, 26 Juni 2024
 Ketua Program Studi,

 Eka Prasetya Adhy Sugara, S.T., M.Kom.